

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kompetisi usaha di Indonesia semakin meningkat dan kondisi perekonomian yang dinamis membuat perusahaan menjadi lebih profesional, persaingan antar perusahaan dapat dirasakan sangat kompetitif dan kompleks sehingga berdampak kuat bagi perusahaan. Hal itu menuntut perusahaan agar dapat meningkatkan usaha perusahaan dengan sebaik dan semaksimal mungkin agar dapat mencapai satu tujuan yang layak dan salah satu caranya yaitu mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan begitu perusahaan yang terdaftar di BEI semakin meningkat yang membuat persaingan antar Perusahaan semakin meningkat.<sup>1</sup>

Seiring banyaknya perkembangan perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi ekonomi secara makro di Indonesia dengan salah satunya perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk merupakan perusahaan dengan skala produksi yang besar atau memiliki volume perdagangan yang besar dengan modal atau dana yang besar pula untuk mengembangkan produknya sehingga akan menghasilkan laba yang maksimal pula. Perusahaan yang bergerak pada industri semen tersebut adalah perusahaan yang sangat peka terhadap pasang surut perekonomian. Hal ini cukup penting mengingat bahwa perusahaan manufaktur sub sektor semen merupakan sektor yang cukup tinggi peminatnya oleh produsen.<sup>2</sup>

Perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen di Indonesia. Indocement merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia. Semen yang dipasarkan

---

<sup>1</sup> Nur Amalina, Adi Rizfal Efriadi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia)" Jurnal Ilmiah Akuntansi 19, No 2, 160 September 2021

<sup>2</sup> Nasrun Julyarman "Analisis Kinerja Keuangan Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro(Jmpkn), Vol. 5, No.2, Juli 2022:85 <https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/jmpkn/article/view/70>

adalah semen dengan merek "Tiga Roda" dan Semen Rajawali selain memproduksi semen, Indocement juga memproduksi beton siap-pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. juga pernah memenangkan penghargaan emas (untuk keunggulan dalam industrinya dalam pengembangan laporan tahunan organisasi untuk tahun fiskal yang lalu.<sup>3</sup>

Pada penelitian kali ini mengarah pada pertumbuhan laba dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti dari ringkasan kinerja perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2021 terlihat bahwa kinerja perusahaan kurang memuaskan terlihat dimana perseroan ini mengalami penurunan laba dibanding tahun 2020. Padahal perseroan ini mencatatkan peningkatan pendapatan pada tahun 2021 dibanding tahun 2020. Tidak hanya itu, dari analisis dan informasi yang peneliti temukan bahwa beberapa perseroan lain yaitu PT Semen Baturaja (Persero) yang bergerak di bidang yang sama yakni dalam bidang industri semen, bahwa pertumbuhan labanya sejalan dengan kenaikan pendapatan di tahun 2021 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) mencetak laba bersih senilai Rp51,82 miliar pada 2021 atau melesat 372 persen dibandingkan tahun sebelumnya.<sup>4</sup> Namun ini berbanding terbalik dengan yang dialami oleh PT INTP Tbk.

Mengutip laporan keuangan tahun 2021, pendapatan INTP tercatat mencapai Rp 14,77 triliun. Angka ini tumbuh 4,14% year on year (yoy) daripada penjualan pada tahun 2020 yang senilai Rp 14,18 triliun. Pendapatan neto Indocement di tahun lalu, masih ditopang oleh penjualan semen, yang berkontribusi 94,65% atau setara Rp 13,98 triliun terhadap total

---

<sup>3</sup> <https://indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Sekilas-Perseroan>

<sup>4</sup> Dinda Wulandari, "Semen Baturaja (SMBR) Cetak Laba Rp51,82 Miliar di 2021, Meroket 372 Persen" diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20220308/192/1508011/semen-baturaja-smbr-cetak-laba-rp5182-miliar-di-2021-meroket-372-persen>, pada tanggal 15 April 2023 pukul 20.43 WIB.

pendapatan perusahaan. Kemudian, pendapatan neto INTP juga berasal dari penjualan beton siap pakai dan tambang agregat yang masing-masing senilai Rp 1,06 triliun dan Rp 150,25 miliar.

Kinerja pendapatan yang positif, ikut membuat beban pokok pendapatan INTP bertambah. Tercatat, beban pokok pendapatan INTP naik 6,33% yoy, dari semula Rp 9,07 triliun pada tahun 2020, menjadi Rp 9,64 triliun sepanjang 2021. Secara bersamaan, beban usaha perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi Rp 3,21 triliun tahun lalu. Angka ini meningkat 2,06%, dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp 3,15 triliun.<sup>5</sup>

Laba PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) turun tipis sebesar 1,11 persen dari Rp1,8 triliun pada 2020 menjadi Rp1,78 triliun sepanjang 2021. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, Jumat, 25 Maret 2022 penurunan laba disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan, meski pendapatan meningkat. Tercatat, beban pokok pendapatan meningkat 6,28 persen dari Rp9,07 triliun pada 2020 menjadi Rp9,64 triliun pada 2021. Meski pendapatan neto mengalami pertumbuhan positif, ternyata laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih INTP terpantau menyusut menjadi Rp 1,78 triliun. Padahal, pada tahun 2020, perusahaan ini mampu meraup laba bersih sebesar Rp 1,80 triliun.<sup>6</sup>

Laba perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola bisnisnya agar dapat bertahan. Laba menjadi faktor yang penting dengan kesinambungan suatu usaha. Semakin tinggi laba yang dicapai maka dapat menjamin pendapatan untuk kreditor dan pemegang saham. Tingkat laba yang semakin besar dan menambah kepercayaan pihak investor dalam menanamkan

---

<sup>5</sup> Vina Elvira, "Sepanjang 2021, Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) Raih Pendapatan Rp 14,77 Triliun" diakses dari <https://newssetup.kontan.co.id/news/sepanjang-2021-indocement-tunggul-prakarsa-intp-raih-pendapatan-rp-1477-triliun>, pada tanggal 22 Desember 2022 pukul 12.22 WIB.

<sup>6</sup> Annisa Ayu Artanti, "Laba INTP 2021 Turun Tipis Jadi Rp1,78 Triliun" diakses dari <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/eN4G4jOK-laba-intp-2021-turun-tipis-jadi-rp1-78-triliun#:~:text=Laba%20PT%20Indocement.mencapai%20Rp6%2C14%20triliun.%C2%A0>, pada tanggal 22 Desember 2022 pukul 12.22 WIB.

modalnya. Perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya menuntut perusahaan agar lebih baik untuk mengelola bisnisnya supaya dapat bertahan dan dilirik oleh investor. Semakin tinggi laba yang dicapai maka dapat menambah kepercayaan pihak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan analisis rasio keuangan.<sup>7</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan meliputi data-data historis yang ada dalam laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Analisis rasio keuangan memberikan informasi seperti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan serta bagaimana laba yang dihasilkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan kinerja keuangan perusahaan PT. INTP Tbk tahun 2021 menggambarkan adanya pertumbuhan laba yang dialami oleh perusahaan. Kinerja keuangan yang di alami oleh PT. INTP Tbk merupakan suatu proses evaluasi dan risiko perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisa dan menguji pengaruh rasio keuangan PT. INTP Tbk terhadap pertumbuhan laba pada tahun 2011-2021. Dari berbagai rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, disini peneliti memilih menggunakan jenis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba di antaranya rasio solvabilitas, rasio pertumbuhan penjualan dan rasio likuiditas.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai

---

<sup>7</sup> Ikhwanul Ihsan and Muhamad Muslih, "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2018)," *eProceedings of Management* 7, no. 2 (August 1, 2020): 2800, <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13146>.

<sup>8</sup> Ihsan and Muslih, 2.

dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor.<sup>9</sup> Rasio leverage ini dapat diukur dengan menggunakan *debt to total asset*, *debt to equity ratio*, *time interested earned*, *total asset to equity*, *fixed asset to equity*, *current asset to equity*, *inventory to equity*, dan *receivable to equity*. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan *debt to equity ratio* untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang dengan total hutang yang tersedia. Dalam perhitungannya *debt to equity ratio* dihitung dengan total hutang dibagi modal sendiri.

Rasio Pertumbuhan Penjualan adalah rasio untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya secara keseluruhan. Dalam hal ini pertumbuhan dihitung dengan menggunakan pertumbuhan penjualan atau pendapatan dan pertumbuhan pada laba setelah pajak.<sup>10</sup> Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, *earning per share*, dan kenaikan *dividen per share*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pertumbuhan penjualan untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya secara keseluruhan. Dalam hal ini pertumbuhan dihitung dengan menggunakan pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pada laba setelah pajak.

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relative suatu aktiva untuk segera dikonversi ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat

---

<sup>9</sup> Wastam Wahyu Hidayat, "Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, November 2018), 46-47.

<sup>10</sup> Tita Deitiana, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Dividen Dan Implikasinya Pada Harga Saham", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 16 No. 02, Mei 2012, 194.

kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh.<sup>11</sup> Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *inventory to net working capital*, dan perputaran kas. Pada penelitian kali ini likuiditas diukur menggunakan *current ratio* yang dimana untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Dalam perhitungannya *current ratio* dihitung dengan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Pertama, Penelitian Intan Sari, M. Anang Firmansyah, Budi Wahyu Mahardhika yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan *Return On Equity* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015” Analisis metode penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba., sedangkan *return on equity* tidak mempengaruhi perubahan laba.<sup>12</sup>

Kedua, Penelitian Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, Dan *Debt Equity Ratio (DER)* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)” Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Random Effect (REM)* yang menggunakan program *Eviews* sebagai program pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *net profit margin*, *total asset*

---

<sup>11</sup> Wastam Wahyu Hidayat, “Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan”, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, November 2018), 46-47.

<sup>12</sup> Sari, Intan, M. Anang Firmansyah, and Budi Wahyu Mahardhika. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Return on Equity Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015." *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 13.01 (2016).

*turnover*, dan *debt equity ratio* terhadap pertumbuhan laba., secara parsial *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *net profit margin* memiliki pengaruh signifikan kearah positif terhadap pertumbuhan laba.<sup>13</sup>

Ketiga, Penelitian Ma'num Olfiani dan Milda Handayani yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017" Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Sedangkan *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.<sup>14</sup>

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian diatas, tampak pengaruh langsung antara *Debt to Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba masih belum menunjukkan hasil yang yang konsisten pada hubungan antara variabel. Dengan hasil yang masih berfluktuasi dari penelitian terdahulu, maka oleh karna itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan,

---

<sup>13</sup> Gautama, Fitriano Andrian Jaka, And Dini Wahjoe Hapsari. "Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Total Asset Turnover (Tato), Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)." *Eproceedings Of Management* 3.1 (2016).

<sup>14</sup> Ma'num Olfiani Dan Handayani, Milda. "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen* 15.2 (2019): 56-62.

*dan Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba dengan objek yang berbeda.

Berdasarkan hal-hal tersebut serta melihat uraian yang ada dalam latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji dan menganalisis ulang bagaimana “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021”.



## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal utama yang ditentukan pada saat pertama kali akan dilakukan riset.<sup>15</sup> Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?
2. Apakah ada pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?
3. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan ungkapan sasaran yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan kongkrit, jelas dan ringkas dan dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>16</sup> Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk menguji secara langsung pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2. untuk menguji secara langsung pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

---

<sup>15</sup> Ridha, Nikmatur. "Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian." *Hikmah* 14.1 (2017): 62-70.

<sup>16</sup> Ibid.

3. untuk menguji secara langsung pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
4. untuk menguji pengaruh secara simultan antara *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan laba dan keuangan perusahaan, serta menambah wawasan mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- b). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian sejenis untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Debt To equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal prakarsa Tbk.
- c). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi investor sehingga dapat menganalisa dan melakukan investasi yang baik.

##### 2. Manfaat Praktis

- a). Bagi pengelola usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola usaha agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan selanjutnya meningkatkan kualitas dari investor itu sendiri.

- b). Bagi peneliti

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman baru tentang kondisi sebenarnya yang ada di dunia nyata serta dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan nyata.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi perusahaan untuk melihat faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, agar manajemen perusahaan bisa mengambil kebijakan yang sesuai mengenai langkah yang akan diambil perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba sehingga perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup merupakan sebuah batasan terhadap banyaknya subjek yang tercakup pada sebuah masalah. Maka ruang lingkup dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

#### 1. Ruang lingkup materi

Adapun ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu:

- a. *DER* ( $X_1$ ) merupakan pengukuran rasio solvabilitas pada laporan keuangan. Indikator pada *DER* meliputi total hutang dibagi modal sendiri, *DER* tidak memuat pada laporan keuangan.
- b. Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) merupakan pengukuran rasio pertumbuhan pada laporan keuangan. Indikator Pertumbuhan Penjualan dihitung dengan menggunakan pertumbuhan penjualan atau pendapatan dan pertumbuhan pada laba setelah pajak.
- c. *CR* ( $X_3$ ) merupakan pengukuran rasio likuiditas pada laporan keuangan. Indikator pada *CR* meliputi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, *CR* tidak memuat pada laporan keuangan.
- d. Pertumbuhan laba ( $Y$ ) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

## 2. Ruang lingkup objek penelitian

Adapun ruang lingkup objek penelitian ini yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. PT. yang beralamat di wilayah Citereup, Jawa Barat, oleh PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) Yang diakses melalui *website* resmi PT .Indocement Tunggul Prakarsa Tbk <https://www.indocement.co.id>

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi merupakan bagian dari hal penting yang harus ditetapkan. Asumsi adalah penetapan pembatasan jangkauan penelitian yang jelas. Perumusan suatu teori biasanya menggunakan asumsi sebagai titik awal. Asumsi jika diambil sampel lalu dilakukan distribusi terhadap populasi adalah normal adalah contoh dari dua asumsi yang berupa formalitas dalam analisis.<sup>17</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba banyak dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti *Net Profit Margin, Return On Assets Dan Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba , *Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba , Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba . Agar tercipta dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti, asumsi yang ada dalam penelitian ini menggunakan variabel diantaranya yaitu, *Debt To equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan, dan Current Ratio*. Sedangkan variabel *Net Profit Margin, Return On Assets, Profitabilitas, Leverage, dan Rasio Aktivitas* dianggap constant.

Berdasarkan pengertian asumsi diatas, maka peneliti mengasumsikan *bahwa Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan, dan Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji. Nasir menyatakan bahwa hipotesis tersusun berdasarkan teori maka belum tentu

---

<sup>17</sup> Azwar, Saifuddin. "Asumsi-Asumsi Dalam Inferensi Statistika." *Buletin Psikologi* 9.1 (2001).

isinya selalu mutlak benar. Untuk itulah diperlukan data empiris untuk menguji apakah jawaban yang tertera dalam hipotesis itu masih relevan kebenarannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta asumsi penelitian, maka dapat dikembangkan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh secara langsung antara *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

H2: Ada pengaruh secara langsung antara Pertumbuhan Penjualan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

H3 : Ada pengaruh secara langsung antara *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

H4 : Ada pengaruh secara simultan antara *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Indocement tunggal Prakarsa Tbk.

## **H. Definisi Istilah**

Definisi istilah menjadi penting untuk menyamakan persepsi baik secara internal dan eksternal. Definisi yang biasa, multi interpretasi dapat menyebabkan miskonsepsi pengertian. Untuk itu setiap istilah, definisi, pengertian, hakikatnya perlu dijelaskan secara benar.<sup>19</sup>

### *1. Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio yang terdapat dalam rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau di

---

<sup>18</sup> Samsuri, Tjetjep. "Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian." (2003). Hal. 04

<sup>19</sup> Wijaya, Hengki. "Metode Penelitian Pendidikan Teologi." *E-Modul, August 2013* (2013): 1-8.

likuidasi.<sup>20</sup>

## 2. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun. Pertumbuhan penjualan yang diatas rata-rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi.<sup>21</sup>

## 3. *Current Ratio*

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang terdapat dalam rasio likuiditas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Atau dapat dikatakan bahwa *current ratio* mampu mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau hutang pada saat ditagih.<sup>22</sup>

## 4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu ukuran kenaikan laba atau penurunan laba per tahun yang dinyatakan dalam persentase.<sup>23</sup>

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, selain mengutip dan membahas teori-teori yang sudah ada yang sesuai dengan penelitian ini, dilakukan juga pengkajian dari penelitian terdahulu yang dapat membantu peneliti untuk memahami masalah yang akan dibahas dengan pendekatan yang

---

<sup>20</sup> Sihombing, Halomoan. "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014." *Media Studi Ekonomi* 21.1 (2018).

<sup>21</sup> Silviana, Rima, and Nur Fadrih Asyik. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Profitabilitas*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5.1 (2016).

<sup>22</sup> Sihombing, Halomoan. "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014." *Media Studi Ekonomi* 21.1 (2018), 7.

<sup>23</sup> Irawati, Dhian Eka. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan *Likuiditas* Terhadap Kualitas Laba." *Accounting Analysis Journal* 1.2 (2012).

lebih spesifik.<sup>24</sup>

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam penelitian ini mencantumkan hasil-hasil terdahulu sebagai berikut:

Penelitian Moch Ridwan, Catur Martian Fajar yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Penjualan, *Gross Profit Margin*, dan *Shrinkage* Terhadap Pertumbuhan Laba” tipe penelitian yang digunakan adalah tipe *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba, *gross profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *shrinkage* adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan pertumbuhan penjualan, *gross profit margin* dan *shrinkage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>25</sup>

Penelitian Tri Wahyuni, Sri Ayem dan Suyanto yang berjudul “Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015” Metode analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa QR, DER, IT dan NPM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial QR, IT, DER tidak positif signifikan dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba di bidang manufaktur perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut 2011-2015.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Romadhon, Rizal Ivannur. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada UD. Bintang Shaela). *Diss. University of Muhammadiyah Malang*, 2019.

<sup>25</sup> Fajar, Catur Martian, And Moch Ridwan. "Analisis Pertumbuhan Penjualan, Gross Profit Margin, Dan Shrinkage Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Sain Manajemen* 2.2 (2020): 20-27.

<sup>26</sup> Wahyuni, Tri, Sri Ayem, And S. Suyanto. "Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2011-2015." *Jurnal Akuntansi Dewantara* 1.2 (2017).



Penelitian Ma'num Olfiani dan Milda Handayani yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017" Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Sedangkan *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.<sup>27</sup>

Penelitian Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari yang berjudul "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), Dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)" Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Random Effect* (REM) yang menggunakan program *Eviews* sebagai program pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *debt equity ratio* terhadap pertumbuhan laba., secara parsial *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *net profit margin* memiliki pengaruh signifikan kearah positif terhadap pertumbuhan laba.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ma'num Olfiani Dan Handayani, Milda. "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen* 15.2 (2019): 56-62.

<sup>28</sup> Gautama, Fitriano Andrian Jaka, And Dini Wahjoe Hapsari. "Pengaruh *Net Profit Margin* (Npm), *Total Asset Turnover* (Tato), *Debt Equity Ratio* (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)." *Eproceedings Of Management* 3.1 (2016).

Penelitian Intan Sari, M. Anang Firmansyah, Budi Wahyu Mahardhika yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan *Return On Equity* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015” Analisis metode penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba., sedangkan *return on equity* tidak mempengaruhi perubahan laba.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Sari, Intan, M. Anang Firmansyah, and Budi Wahyu Mahardhika. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Return on Equity Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015." *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 13.01 (2016).

**Tabel 1.1**

**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Moch Ridwan dan Catur Martian Fajar  2020	Analisis Pertumbuhan Penjualan, <i>Gross Profit Margin</i> , dan <i>Shrinkage</i> Terhadap Pertumbuhan Laba”	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini  Pertumbuhan Penjualan, <i>Gross Profit Margin</i> , dan <i>Shrinkage</i>	1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada lima cabang Yomart Kecamatan Dayeuhkolot  2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.
2	Tri Wahyuni , Sri Ayem dan Suyanto  2017	Pengaruh <i>Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini  <i>Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin</i>	1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.

3	Ma'num Olfiani dan Milda Handayani  2019	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO), Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO), Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk. 2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
4	Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari  2016	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), Dan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), Dan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER)	1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016.

5	Intan Sari, M. Anang Firmansyah, Budi Wahyu Mahardhika  2016	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Pertumbuhan Penjualan Dan <i>Return On Equity</i>	1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016.
---	--	---	---	---

**Sumber** : Data diolah pada tahun 2023

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu secara keseluruhan yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, Dan *Current Ratio*. Objek yang akan diteliti adalah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dimana perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri semen dan bahan bangunan. Dan perusahaan ini adalah salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia. Peneliti mengambil periode 2011-2021 karena laporan keuangan yang terakhir dipublikasikan yaitu tahun tersebut, dan juga peneliti-peneliti sebelumnya mengambil tahun sebelumnya, sehingga periode yang peneliti ambil yang terbaru.

